

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang di dasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun.¹ Penelitian merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Ini merupakan penelitian lapangan sekaligus literer yang menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode berikut ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada tema yang di bahas maka pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian *case study* atau studi kasus yaitu mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.² Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Marketing Syariah Untuk Mencapai Loyalitas Konsumen.” (Studi Kasus: CV. Seleksi Alam Muria) yaitu dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.³ Penelitian kualitatif penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

²Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

³Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1.

menganalisis strategi marketing syariah yang digunakan perusahaan untuk mencapai loyalitas konsumen.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Berdasarkan penelitian pada umumnya untuk menentukan lokasi dan jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitan.⁴ Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Kabupaten Kudus, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian di CV. Seleksi Alam Muria. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 sampai Februari 2021 dari tahap survei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu pemilik CV. Seleksi Alam Muria. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵

D. Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari kata datum, yaitu keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dapat diketahui atau yang dianggap, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat berupa keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian.⁶ Berdasarkan sumbernya, data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 392.

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari pemilik CV. Seleksi Alam Muria dan konsumen, agen reseller dari CV. Seleksi Alam Muria melalui wawancara maupun pengamatan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen-dokumen terkait di CV. Seleksi Alam Muria serta sumber referensi buku, jurnal ilmiah untuk menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari teknik pengumpulan adalah mendapatkan data yang diinginkan dan bersifat valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara (*interview*) merupakan metode

⁷Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 146-147

⁸Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: Gramedia, 2016), 75.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

pengumpulan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara terdapat pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling hadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telepon. Hubungan antara interview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik CV. Seleksi Alam Muria untuk memperoleh data latar belakang perusahaan dan strategi marketing mix yang mengandung unsur syariah yang diterapkan oleh perusahaan. Selain itu wawancara dengan customer, agen, reseller untuk memperoleh data tanggapan atas implementasi strategi marketing syariah yang diterapkan perusahaan dalam rangka mencapai loyalitas konsumen.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan. Observasi dapat diperoleh dari gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar dipeoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.¹¹ Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan berbagai aktifitas kegiatan yang dilakukan di CV. Seleksi Alam Muria baik saat melayani pengunjung ataupun saat menjalankan strategi marketing syariah dilingkungan perusahaan.

¹⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bum Aksara, 2013), 113.

¹¹Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.¹² Dokumen terdiri dari berbagai macam bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berbentuk seperti sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, atau kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa, dan lainlain. Dokumen digunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian agar data yang dihasilkan semakin kredibel.¹³

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Peneliti memperoleh data dokumentasi dari lapangan, Jurnal, Skripsi, dan penelitian seputar strategi marketing syariah. Selain itu juga memperoleh data pendukung berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta program kerja yang dijalankan di CV. Seleksi Alam Muria.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas, yang mana uji kredibilitas terdiri dari 5 metode, yaitu:¹⁴

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang masa pengamatan bertujuan agar terjadi peningkatan kepercayaan kepada peneliti, bisa menggali informasi lebih dalam dari narasumber, dan narasumber lebih terbuka mengenai segala hal sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

¹²Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

¹³Arifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁴Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123-125.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan terus menerus dan dilakukan secara cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang dibedakan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang strategi marketing syariah yang diterapkan CV. Seleksi Alam Muria.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalkan data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 465-466.

diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *member check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Mengenai strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan bisnis di CV. Seleksi Alam Muria, peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 426-429.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi mix berbasis syariah di CV. Seleksi Alam Muria untuk mencapai loyalitas konsumen.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.¹⁸ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi tentang strategi marketing syariah yang diterapkan CV. Seleksi Alam Muria dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.